

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara produk *al-Qardh* dengan fatwa DSN-MUI No.19 tahun 2001 tentang *al-Qardh* dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah di BPRS BDW Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif, menggunakan data primer yang bersumber langsung dari BPRS BDW Yogyakarta. Sedangkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan data primer yaitu dengan metode wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan produk *al-Qardh*. Data dianalisis dengan proses deduktif dan induktif antar fenomena yang diamati berdasarkan data primer wawancara dan data sekunder dokumentasi akad *al-Qardh* dengan menggunakan logika ilmiah dan akan dijelaskan secara deskriptif, kemudian didapat kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Secara umum produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan* di BPRS BDW Yogyakarta sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan KHES. Akan tetapi terdapat poin -poin yang mengalami ketidaksesuaian produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan* di BPRS BDW Yogyakarta dengan fatwa DSN-MUI dan KHES diantaranya: Adanya infak yang dicantumkan dalam pembiayaan *qardhul hasan*, dan sumber dana dalam pembiayaan *al-Qardh* yang bersumber dari dana produktif bank yaitu tabungan dan deposito.

Kata kunci: *al-Qardh*, *Qardhul hasan*, Fatwa.

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of the product al-Qardh with DSN-MUI fatwa No.19 of 2001 on al-Qardh and Law Compilation of Islamic Economics at Wake BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

This study is a qualitative research, using descriptive approach, primary data sourced directly from BPR Syariah BDW Yogyakarta. While data collection techniques in accordance with the primary data by interview and documentation related to the application of al-Qardh products. Data were analyzed with deductive and inductive processes between the observed phenomenon is based on interview primary data and documentation secondary data al-Qardh contract, using scientific logic and will be described in a descriptive, then obtained the conclusion that the answers to the issues raised in this study.

Results of this study concluded that generally the product of al-Qardh and qardhul hasan in BPR Syariah BDW Yogyakarta is in compliance with DSN-MUI fatwa and KHES. However, there are points are experiencing a mismatch al-Qardh products and qardhul hasan in BPR Syariah BDW Yogyakarta with DSN-MUI fatwa and KHES include: The infaq are included in financing qardhul hasan, and sources of funds to finance al-Qardh sourced from productive funds namely savings and earning bank deposits.

Keywords: al-Qardh, Qardhul hasan, Fatwa.